

SELOKA

PARAMITHA RUSADY

Bangkit Karena TikTok

Lagu lawas milik penyanyi dan aktris Paramitha Rusady kembali populer lantaran viral di TikTok, pihak Warner Music Indonesia (WMI) pun akhirnya merilis video lirik untuk lagu "Nostalgia di SMA".

Lagu ini hadir dalam bentuk video Canvas untuk Spotify yang jika dibagikan ke Instagram Story, akan muncul dengan animasinya. Perilisan video lirik ini dilakukan 33 tahun setelah lagu "Nostalgia di SMA" pertama kali dirilis oleh Billboard, pada tahun 1988 dalam album "Jatuh Hati".

Album itu menandakan pertama kalinya Paramitha merilis album studionya dengan lagu tunggal seperti "Jatuh Hati" (diciptakan oleh Agam Hamzah) dan "Nostalgia di SMA" (diciptakan oleh Dadang S Manaf).

Menurut Dadang S Manaf, Paramitha adalah orang yang sangat tepat menyanyikan lagu ini. "Suaranya lembut, ada desah dan merdu, sehingga interpretasi lagu itu bisa tercapai. Dia juga bisa memberikan roh pada lagu itu," kata Dadang dalam keterangan resminya, Jumat (2/4).

Selain menciptakan lagu untuk Paramitha Rusady, Dadang juga pernah menciptakan lagu dan memproduseri Nike Ardilla, Endang S Taurina, bahkan sampai grup indie Clubeighties. Dadang mengisahkan bahwa "Nostalgia di SMA" terinspirasi dari kisah nyata percintaannya di masa SMA, yang ketika itu berpacaran dengan adik kelas, yang akhirnya menjadi istrinya hingga kini yakni Chitra Rahayu.

Pencipta lagu kawakan ini juga menambahkan kalau "kecantikan" "Nostalgia di SMA" juga tak luput dari kegeniusan penataan musik Billy J Budiarjo, komposer legendaris yang banyak menata musik untuk para nama-nama besar di musik pop Indonesia seperti Ebiet G Ade, Vina Panduwinata, Bornok Hutauruk, dan masih banyak lainnya.

Tak disangka, lagu yang sempat populer di akhir 1980-an dan awal 1990-an ini akhirnya 'bangkit' kembali berkat TikTok. Para pengguna TikTok menggunakan sound "Nostalgia di SMA" untuk foto-foto lawas yang dianimasikan lewat aplikasi MyHeritage. (Ant)



Paramitha Rusady

ATTA HALILINTAR

Kisahkan Cerita Cinta Bersama Aurel di "Hari Bahagia"

PEGIAT YouTube, Atta Halilintar mengungkapkan kisah di balik single "Hari Bahagia" yang merupakan cerita cintanya dengan Aurel Hermansyah yang segera memasuki jenjang pernikahan. "Aku ingin banget menceritakan kisah cinta ini untuk Aurel. Dan kayaknya menyampaikannya lewat lagu sudah pas sekali. Awalnya, ini lagu hanya dari aku untuk Aurel, bukan direncanakan untuk duet," kata dia dalam siaran persnya, Jumat (2/4).

Atta mengatakan, lagu ini merupakan kado

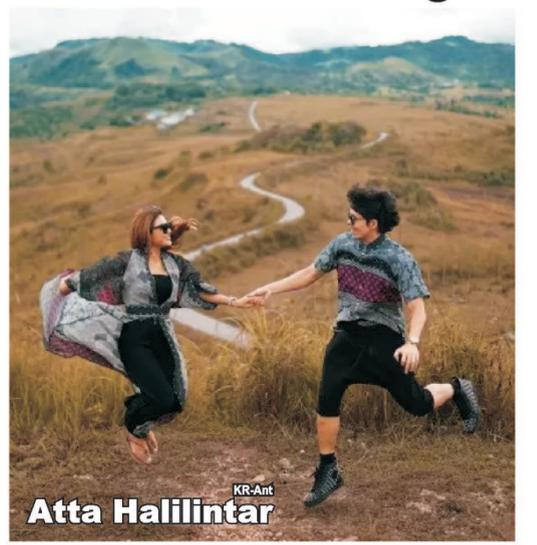
rahasia yang disiapkan untuk Aurel. Ketika mendengarkan lagu ini, Aurel berkeinginan untuk berduet menyanyikannya bersama Atta. Alhasil, lagu yang sudah jadi pun dirombak sebagai lagu duet.

"Waktu didengerin lagu itu sama Atta, rasanya tuh speechless banget. Terus aku mikir, aku juga mau terlibat untuk menceritakan kisah ini dari sisi aku. Jadi di lagu ini harus ada dari sisi kita berdua biar ceritanya dan isi lagunya lebih kuat," tutur Aurel.

Atta mengatakan "Hari Bahagia" benar-

benar merepresentasikan dia dan Aurel dan sayang bila tidak sekalian dibuat versi video musiknya. "Karena lagunya sudah merepresentasikan kita banget, masa nggak dilanjut dengan bikin video clip-nya. Jadi sekalian Aurel juga harus aku ajak untuk menyempurnakan lagu ini. Dia happy banget," katanya.

Video musik "Hari Bahagia" yang disutradarai oleh Upie Guava mengusung konsep traveling dengan suasana pemandangan yang indah menurut Atta dan Aurel.



(Ant)

Atta Halilintar

YURA YUNITA

Ungkap Percakapan Batinnya Lewat "Tenang"

YURA Yunita, penyanyi solo yang terkenal dengan lagu bertema romansa seperti "Cinta dan Rahasia" serta "Intuisi", baru saja merilis lagu barunya berjudul "Tenang". Lewat lagu itu, ia mengungkapkan percakapan batin dengan dirinya sendiri.

"Tak jarang pikiran kita melayang di malam hari. Resah dan gelisah mengiringi ketidakpastian dan pencarian arti kehidupan. Lagu ini berupa doa, curahan rasa, saat berdialog dengan diri sendiri, yang dirindu, dan Sang Pencipta," ujar Yura dalam keterangannya, Jumat (2/4).

Dibuka dengan permainan piano lirih, vokal Yura yang khas dan berkarakter menyuarakan perasaan resah

disambung melodi chorus yang penuh harapan. Suasana lagu kemudian pelan-pelan menanjak dengan instrumentasi anggun hingga iringan paduan suara yang menggetarkan.

Lagu "Tenang" merupakan ajakan untuk sejenak melihat ke sekitar dan dalam diri sendiri untuk menemukan kehendak sekaligus jawaban dari segala pertanyaan di kepala kita.

Dilingkupi ketenangan, berdialog dengan suara hati yang paling dalam diharapkan bisa membuat kita menerima diri sendiri secara utuh. Yura pun sengaja merilis lagu ini mendekati momen Ramadan sehingga lagu "Tenang" dapat menemani pendengarnya

untuk berefleksi di bulan yang suci itu.

Refleksi diri yang diharapkan memberi rasa teduh dan tenteram dapat mengisi kekosongan yang ada di dalam keriuhan hidup yang padat.

Sementara untuk video musik "Tenang" tengah digarap oleh sutradara berpengalaman Yandy Laurens dan akan dirilis dua minggu lagi. Video musik itu dibintangi aktor dan aktris ternama seperti Ringgo Agus, Nirina Zubir, Kiki Narendra, dan aktor cilik Gamaliel Eleazar dan Zozo. Video itu nantinya akan bercerita pergumulan seseorang yang ingin berdamai dengan dirinya sendiri. (Ant)



Yura Yunita

HORMATI MUHAMMADIYAH

AHY Mengelak Bahas Wacana Rangkul Moeldoko

YOGYA (KR) - Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) mengelak membahas wacana merangkul Moeldoko, dalam kunjungan ke Kantor Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah di Jalan Cik Ditiro, Sabtu (3/4). Dalam kunjungan silaturahmi yang sudah lama diinginkan tersebut, AHY diterima Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir didampingi Sekretaris Agung Danarto.

"Pembahasan seperti itu sebaiknya di tempat lain. Saya menghormati betul Muhammadiyah yang harus kita jaga. Agar jangan seolah-olah masuk politik praktis," ujar AHY yang didampingi Sekjen DPP Partai Demokrat Teuku Riefky Harsya, Bendahara Umum DPP Partai Demokrat Renville Antonio. Dalam kunjungan tersebut AHY juga bersilaturahmi virtual dengan Buya Syafii Maarif di ruang Pusat Syiar Digital Muhammadiyah (PSDM). Selain silatu-

rahim ke PP Muhammadiyah, kunjungan utama AHY adalah melakukan konsolidasi bersama kader-kader di DIY, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Selain juga akan nyekar ke makam kakeknya, Sarwo Edhie Wibowo di Purworejo.

Sedang Haedar Nashir dalam penjelasan kepada media mengatakan, silaturahmi ini sudah lama diagendakan. Pertemuan tersebut merupakan ajang diskusi dan silaturahmi mengenai kebangsaan dan kenegaraan. iTentu dalam dua perspektif yang

berbeda. Satu dari Mas AHY dari aspek politik sebagaimana posisinya sebagai Ketua Umum Partai Demokrat. Dan kami (Muhammadiyah) dari perspektif kemasyarakatan dan kebangsaan yang tentu tidak masuk ke arena partai politik," tutur Haedar.

Kepada AHY, Ketum PP Muhammadiyah memberikan beberapa pesan. Di antaranya, tentang kondisi bangsa ini yang secara umum. Bahwa kehidupan kebangsaan kita masih ada di dalam koridor demokrasi

dan konstitusi. Tetapi di satu sisi menurut Haedar juga menghadapi sejumlah masalah dalam kehidupan berdemokrasi seperti politik yang transaksional, politik yang cenderung oligarki, politik yang sampai batas tertentu oportunistik dan nir-etika.

Sedang saat bersilaturahmi virtual, AHY dengan santun meminta wejangan kepada Buya Syafii Maarif mengenai demokrasi ke depan bagi Indonesia.

Pada awal Buya Syafii menyebutkan bahwa AHY harus bersyukur karena mengalami hidup di 2 dunia yakni dunia militer dimana 2 + 2 adalah 4 dan dunia sipil politik. Karena di dalam dunia politik, 2 + 2 bisa menjadi 3 atau juga 5. iKarena itu, di era pas-



KR-Istimewa

AHY dan rombongan bergambar bersama Haedar Nashir dan Agung Danarto.

cakebenaran ini memang berat, tapi kita tidak boleh mundur," pesan Buya.

Harus diakui, demokrasi di Indonesia belum pada titik menggembirakan. "Karena itu, partai politik harus bekerja sama dan jadikan negarawan. Jangan hanya menjadi politisi," tandasnya.

AHY pada saatnya ha-

rus tampil sebagai AHY dan menjadikan Partai Demokrat betul-betul demokrat. Prinsip demokrasi menurut Buya harus dihormati dan jangan mengesankan sebagai partai keluarga. Saat ini memang masih bisa dipahami. Di masa depan, sebut Syafii Maarif harus terbuka, dan pemilihan pemimpin harus dilakukan transparan. Memang

perlu kesabaran sangat tinggi.

"Pancasila masih di awang-awang. Sila ke-5 masih belum turun ke bumi. Kelas menengah jika ada, kecil. Karena partai politik harus serius membela rakyat. Pikirkan petani, nelayan kita. Kapan berdirikan kalau semua impor?" lanjut mantan Ketua PP Muhammadiyah. (Fsy)-d

GOLONG GILIG BOROBUDUR

Diwarnai Ritual Puja Bhakti Bhumi

SEBUAH ritual Puja Bhakti Bhumi Borobudur mewarnai rangkaian pementasan Golong Gilig Borobudur yang diselenggarakan Masyarakat Saunjana Borobudur di kawasan Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB) Magelang, Sabtu (3/4). Ritual lampah juga digelar menuju ke panggung utama, tidak jauh dari jalur kunjungan wisatawan.

Sebelum kegiatan ini dimulai, ratusan relawan dan masyarakat melaksanakan bekti bumi bersih sungai di aliran Kali Sileng Borobudur. Bersamaan dengan itu prosesi pengambilan air dari beberapa lokasi juga dilakukan. Air tersebut kemudi-



KR-Thoha

Golong Gilig Borobudur di TWCB Magelang.

an disatukan dalam sebuah bejana.

Sebuah sendratari "Maitrakanyaka" juga ditampilkan dalam rangkaian kegiatan yang dihadiri Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Kepariwisata Provinsi Jawa Tengah Sinoeng Nugro Rahmadi, Komandan Ko-

dim 0705/Magelang Letkol Arm Rohmadi SSos MTr (Han) maupun lainnya tersebut.

Salah satu pesan yang ditampilkan dalam sendratari ini adalah janganlah menjadi orang yang serakah, melupakan ibunya dan berani menanggung perbuatannya sen-

diri. "Ngundhuh Wohing Pakarti".

Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP dalam sambutan tertulis yang dibacakan Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang Slamet Achmad Husein SE MM mengatakan, Candi Borobudur sebagai salah satu dari 7 keajaiban dunia merupakan warisan budaya adiluhung yang nuansa kebudayaannya masih hidup dan terpelihara hingga hari ini.

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jateng mengatakan dalam kondisi-kondisi yang sedang terbatas ini semua pihak memang merasakan dampaknya. (Tha)-d

MENKOP UKM "KICK OFF"

Gerakan Indonesia Bersama UMKM

BANDUNG (KR) - Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki melakukan "kick off" Gerakan Indonesia Bersama UMKM seiring ajang Gernas Bangsa Buatan Indonesia yang pada April 2021 dipusatkan di Jabar dengan tema UKM Jabar Paten.

"Kick off" ditandai dengan penyemat pin bertuliskan Geber UMKM kepada perwakilan UMKM dari Jabar oleh Menkop UKM Teten Masduki, Gubernur Jabar Ridwan Kamil, Deputi Gubernur BI Rosmaya Hadi, Ketua Dekranasda Jabar Atalia Praratya Kamil, dan sejumlah perwakilan tokoh yang hadir secara langsung dalam acara yang digelar di Convention Hall Trans Studio Bandung, Sabtu (3/4). "Dukungan kita semua adalah bahan baku dan bahan bakar dalam perjuangan bersama mendampingi UMKM, mari bergabung bersama dalam gerakan ini," kata Teten Masduki.

Dia mengatakan, Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia adalah sebuah pengejawantahan, terlahir dari semangat isauyunani atau gotong royong, bersinergi

dalam upaya bersama mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional, melalui penguatan UMKM dalam negeri.

"UMKM memiliki arti penting bagi perekonomian nasional. Lebih dari 64 juta UMKM berkontribusi 14% terhadap total ekspor nonmigas, 60% total investasi, 97% total tenaga Kerja, dan 61% total PDB nasional. Angka-angka ini menjadi bukti bahwa UMKM adalah tulang punggung perekonomian bangsa," kata Teten.

Namun kata dia, hadirnya pandemi Covid-19 memberikan pukulan telak bagi semua pihak, termasuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM yang biasanya hadir sebagai pahlawan ekonomi nasional kali ini turut terhempas.

Teten menambahkan, beradaptasi dan bertransformasi bagi UMKM menjadi keniscayaan. "Atas dasar itulah Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia yang dicanangkan oleh Bapak Presiden Jokowi menjadi salah satu bentuk keberpihakan pemerintah kepada kebangkitan UMKM melalui akselerasi transformasi digital," katanya. (Ogi)-d